

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data terukur melalui metode statistik, matematis atau komputasi.⁴¹

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan komparatif. Pendekatan kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menemukan fakta melalui interpretasi yang akurat. Penelitian ini menelaah permasalahan sosial, kebiasaan yang berlaku di masyarakat, serta kondisi tertentu, termasuk hubungan antar aktivitas, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, dan dampak dari suatu fenomena..⁴² Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan objek atau subjek penelitian sebagaimana kondisi aslinya tanpa rekayasa. Biasanya data kuantitatif adalah data berbentuk angka yang dapat dianalisis menggunakan metode atau teknik statistik. Sedangkan pendekatan kuantitatif komparatif merupakan

⁴¹ Prof. Dr. H. M. Sidik Priadana, M.S dan Denok Sunarsi S.PD., M.M., CHt, "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Tangerang : Pascal Books (2021), Hlm 24

⁴² Hasan Syahrizal dan M. Syahrani Jailani, "*Jenis-jenis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol. 1, No. 1 (2023), h. 15

penelitian yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.⁴³

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber kedua dari data yang dibutuhkan.⁴⁴ Data sekunder yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan publikasi BPRS yang bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs <https://www.ojk.go.id> dengan periode pelaporan keuangan tahun 2022-2024.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan kajian untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵ Secara keseluruhan, populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang terdapat di suatu lokasi dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.⁴⁶

⁴³ Wiwin Putri Zayu dkk, “Studi Komparatif Pelaksanaan Tugas Besar Perencanaan Geometrik Jalan Secara Daring dan Luring”, Jurnal Hasil penelitian dan Pengkajian Ilmiah Eksakta, Vol. 2 No. 1 (Januari 2023), Hal 92

⁴⁴ Rahmadi., “Pengantar Metodologi Penelitian”. Banjarmasin : Antasari Press. Hlm 71

⁴⁵ Paul Usmany dan Linda Grace Loupatty, “Analisis Potensi Kebangkrutan sebagai Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Ilmiah akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 2 (2021), h. 610

⁴⁶ Rahmadi., “Pengantar Metodologi Penelitian”. Banjarmasin : Antasari Press. Hlm 71

Secara sederhana, sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber utama data dalam suatu penelitian. Dengan demikian, sampel atau *sampling* adalah metode terstruktur yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memilih sebagian kecil individu atau objek dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan sebagai subjek dalam observasi atau eksperimen.⁴⁷

BPRS yang menjadi sampel ditentukan melalui teknik *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh. Teknik *nonprobability sampling* merupakan metode pengambilan sampel di mana tidak semua elemen anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁴⁸ Sampel jenuh merupakan metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai bagian dari sampel.⁴⁹ Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh BPRS di Sumatera Bagian Tengah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022-2024 yaitu berjumlah 19 BPRS.

Tabel 3. 1
Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No.	BPRS di Sumatera Bagian Tengah	Provinsi
1.	PT BPRS Carana Kiat Andalas	Sumatera Barat
2.	PT BPRS Ampek Angkek Candung	Sumatera Barat
3.	PT BPRS Sungai Pua Syariah	Sumatera Barat
4.	PT BPRS Khatulistiwa Bonjol	Sumatera Barat
5.	PT BPRS Taeh Baruah	Sumatera Barat
6.	PT BPRS Guguk Mas Makmur	Sumatera Barat
No.	BPRS di Sumatera Bagian Tengah	Provinsi
7.	PT BPRS Haji Miskin	Sumatera Barat

⁴⁷ Deri Firmansyah dan dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Jholistik (JIPH), Vol. 1, No. 2 (2022), h. 88

⁴⁸ Rizki Ocha Santina, dkk, “Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 2, No. 1 (2021), h. 5

⁴⁹ Firda Sulitsya Sudirman, “Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2019”, Jurnal Manajemen Keuangan, Vol. 1 (2021), h. 17

8.	PT BPRS Balerong Bunta	Sumatera Barat
9.	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	Sumatera Barat
10.	PT BPRS Jam Gadang Perseroda	Sumatera Barat
11.	PT BPRS Gajahtongga KotoPiliang	Sumatera Barat
12.	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	Sumatera Barat
13.	PT BPRS Al Makmur	Sumatera Barat
14.	PT BPRS Khatulistiwa	Sumatera Barat
15.	PT BPRS Berkah Dana Fadhillah (Perseroda)	Riau
16.	PT BPRS Siak Jaya	Riau
17.	PT BPRS Hasanah	Riau
18.	PT BPRS Syarikat Madani	Kepulauan Riau
19.	PT BPRS Vitka Central	Kepulauan Riau

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang berkaitan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti.⁵⁰ Dalam penelitian ini studi kepustakaan menggunakan buku, artikel, berita serta tulisan lain yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵¹ Dalam penelitian ini, studi dokumentasi diperoleh

⁵⁰ Purwono, "Studi Kepustakaan", Pustakawan Utama UGM, h. 66

⁵¹ Anggry Giri Prawiyogi, dkk., "Penggunaan Medoa Blg Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol. 5, No. 1 (2021), h. 449

dari laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan di situs web www.ojk.go.id.

D. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, data dianalisis menggunakan laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui dan menggambarkan tingkat kebangkrutan BPRS yang terdaftar di OJK. Dengan data tersebut kemudian dianalisis dengan metode Altman, Zmijewski dan Grover. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya adalah proses mengubah data hasil penelitian kedalam bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.⁵² Pada tahap ini, penelitian dilakukan dengan menghitung rasio keuangan berdasarkan masing-masing metode kebangkrutan. Perhitungan ini bertujuan untuk menghitung nilai dan efektivitas pada setiap rasio keuangan bagi masing-masing BPRS. Pada penelitian ini masing-masing metode akan menjelaskan secara deskriptif. Hal ini memungkinkan pembaca untuk mengetahui nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean),

⁵² Molli Wahyuni "Statistik Deskriptif untuk penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25", Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, h. 1-2

dan standar deviasi. Nilai minimum mengindikasikan angka terendah dari data atau sampel yang dianalisis.

Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi yang terdapat dalam suatu kumpulan data atau sampel yang diteliti. Mean menunjukkan rata-rata dari data atau sampel. Standar deviasi menunjukkan seberapa besar penyebaran data dari nilai meannya.

- 1) Menghitung kebangkrutan dengan rasio keuangan yang terdapat pada Metode Altman yaitu :

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

- a) Modal kerja Terhadap total aset (X_1)

Nilai rasio ini dihitung dengan cara membagi modal kerja terhadap total aset. Modal kerja bersih didapatkan dari selisih antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

- b) Laba ditahan Terhadap Total Aset (X_2)

Nilai rasio ini dihitung dengan membagi laba ditahan dengan total aset.

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

- c) Laba sebelum bunga dan pajak Terhadap total aset (X_3)

Nilai rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan total aset.

$$X_3 = \frac{\text{Earning before zakat and taxes}}{\text{Total Aset}}$$

d) Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang (X_4)

Nilai rasio ini membagi antara Nilai Buku Ekuitas dengan Nilai Buku Utang.

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

Tabel 3. 2
Nilai Cut-off Metode Altman

Hasil Perhitungan	Kondisi
$Z > 2,6$	Zona Aman (Sehat)
$1,1 < Z < 2,6$	Zona abu-abu (Rawan)
$Z < 1,1$	Zona Berbahaya (Kondisi Bangkrut)

2) Menghitung kebangkrutan dengan rasio keuangan yang terdapat pada Metode Zmijewski yaitu :

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

a) Return On Asset

Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b) Leverage

Rasio ini diperoleh dengan membagi antara total kewajiban dengan total aset.

$$X_2 = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

c) Likuiditas

Rasio ini diperoleh dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

$$X_3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 3. 3
Nilai Cut-off Metode Zmijewski

Hasil Perhitungan	Kondisi
$X < 0$	Sehat
$X > 0$	Berpotensi Bangkrut

- 3) Menghitung kebangkrutan dengan rasio keuangan yang terdapat pada Metode Grover yaitu :

$$\text{Score} = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016ROA + 0,057$$

- a) Modal Kerja terhadap Total Aset (X_1)

Rasio ini diperoleh dengan cara membagi modal kerja bersih dengan total aset. Modal kerja bersih didapatkan dari pengurangan antara aset lancar dengan Total Aset.

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

- b) Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X_2)

Rasio ini diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan total aset.

$$X_2 = \frac{\text{Laba Sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

- c) Return On Asset (ROA)

Rasio ini diperoleh dengan membagi Laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$X_3 = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3. 4
Nilai Cut-off Metode Grover

Hasil Perhitungan	Kondisi
$(Z \geq 0,01)$	Sehat
$(Z \leq -0,02)$	Berpotensi Bangkrut

2. Uji Beda

a. Uji T

Uji T adalah salah satu metode dalam statistik parametrik dan inferensial yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua sampel.⁵³ Uji T mempunyai 2 jenis dalam sampel yaitu Uji T satu sampel dan Uji T berpasangan. Uji T satu sampel merupakan suatu model statistik yang digunakan untuk menguji apakah rata-rata dari suatu nilai sampel data berbeda secara signifikan dari suatu nilai rata-rata populasi yang diketahui atau yang dihipotesiskan.⁵⁴ Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang berarti antara suatu nilai dengan rata-rata dari sebuah kelompok data. Uji T yang dipakai yaitu Uji *Independent Sammples t-test*. Uji *Independent Sammples t-test* merupakan metode analisis yang

⁵³ Pinton Setya Mustafa. "Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam pendidikan jasmani : Sebuah Tinjauan." DIDAKTIKA JURNAL PEMIKIRAN PENDIDIKAN. Vol. 28 No. 2 (2022). Hlm 74

⁵⁴ Dewi Syafriani, dkk, "Statitika Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Pengolahannya dengan SPSS)", Purbalingga : Penerbit CV. Eureka Media Aksara, h. 18

digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda terhadap suatu perlakuan tertentu.⁵⁵

1) Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah variabel-variabel dalam model regresi memiliki sebaran data yang berdistribusi normal⁵⁶ Apabila analisis dilakukan dengan metode parametrik, maka syarat normalitas wajib dipenuhi yaitu data harus memiliki distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka pendekatan non-parametrik akan digunakan sebagai metode analisisnya. Pada penelitian ini akan digunakan uji statistika *Shapiro-Wilk* dengan memakai taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Data yang memiliki taraf signifikan lebih $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Data Tidak Normal

Uji Mann-Whitney adalah uji statistik nonparametrik beda dua variabel yang saling bebas atau independen.⁵⁷ Dalam uji hipotesis ini, penilaian didasarkan pada nilai Sig. (2-tailed). Jika nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yang

⁵⁵ Dewi Syafriani, dkk., Op.cit, h. 26

⁵⁶ Anisa Fitri. Dkk, “*Dasar-dasar Statistika untuk Penulisan*”, Yayasan Kita Menulis (2023), h. 57

⁵⁷ Elis Badariah, “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Right Issue Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, DESANTA : Indonesian of Interdisciplilinary Journal, Vol. 2, No. 2 (2021), h. 143

ditetapkan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam analisis kebangkrutan antara kedua metode. Sebaliknya, jika nilai tersebut $> 0,05$, maka terdapat perbedaan dalam analisis prediksi kebangkrutan antara kedua metode. Pada uji Kolmogrov-Smirnov terdapat syaratnya yaitu : H_0 = kedua metode kebangkrutan tidak berbeda secara signifikan

H_1 = kedua metode kebangkrutan berbeda secara signifikan.⁵⁸

b. Uji Anova

Analisi of Variance (Anova) merupakan metode statistik yang dipakai untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata diantara kelompok.⁵⁹ Kelompok yang dimaksud merujuk pada sekumpulan atau jenis perlakuan. ANOVA pertama kali ditemukan dan diperkenalkan oleh seorang ahli statistik bernama Ronald Fisher. Uji ANOVA ini mirip dengan uji t-test, namun keunggulan ANOVA terletak pada kemampuannya untuk menguji perbedaan antara lebih dari dua kelompok. Sementara itu, uji t hanya dapat digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok saja.

ANOVA berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis penelitian dengan tujuan menentukan apakah ada perbedaan rata-rata

⁵⁸ Amel Dewi Utari, “Analisis Perbandingan Metode Zmijewski dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2015-2019”, Jurnal Ilmu Manajemen, no. 2 (2021), h. 494

⁵⁹ Anisa Fitri., dkk. Op.cit, h. 92

antara kelompok-kelompok. Nilai akhir yang dihasilkan dari uji Anova yaitu F hitung dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika F hitung melebihi F tabel, maka keputusan yang diambil adalah menerima H_1 dan menolak H_0 yang menandakan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok yang diuji. Uji ANOVA dapat digunakan untuk menguji rata-rata dari tiga kelompok atau lebih dalam suatu populasi. Metode ini sering diterapkan dalam penelitian eksperimen yang melibatkan berbagai perlakuan, di mana peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan di antara perlakuan-perlakuan tersebut.

Uji Anova yang dipakai merupakan Uji *One Way Anova* yaitu metode yang dipakai untuk menganalisis variansi satu arah pada variabel dependen yang memiliki data kuantitatif, dengan menggunakan satu variabel independen sebagai faktor. Tujuan dari One Way ANOVA adalah untuk membandingkan dua atau lebih rata-rata guna menguji kemampuan generalisasi.⁶⁰ Jika hasil uji mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara sampel, jadi perbedaan tersebut dapat digeneralisasikan, dengan catatan bahwa sampel tersebut dapat mewakili populasi.

1) Uji Asumsi

⁶⁰ Anny Widiasmara Dan Henny Catur Rahayu, “*Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler Dan Model Springate Dalam Memprediksi Financial Distress*”, Jurnal Akuntansi Vol.3 No. 2 (2019). Hal 141

a) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan atau perbedaan dalam varians diantara populasi. Pengujian ini menjadi salah satu syarat dalam analisis *independent sample t-test* maupun anova. Asumsi dasar dalam analisis varians (ANOVA) adalah bahwa populasi memiliki varian yang sama. Untuk menguji apakah data tersebut homogen, dilakukan uji kesamaan dua varians dengan membandingkan varian dari masing-masing kelompok. Jika dua atau lebih kelompok data memiliki varian yang relatif sama, maka uji homogenitas tidak diperlukan karena data dianggap telah memenuhi syarat homogenitas. Uji homogenitas bisa dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok.⁶¹

2) Data Tidak Normal

a) Uji Kruskal Wallis

Uji Kruskal-Wallis adalah metode nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan

⁶¹ Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis" Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama, Vol. 8, N0. 1 (2022), h. 388

signifikan antara dua atau lebih kelompok data. Uji Kruskal-Wallis tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal maupun memiliki varians yang homogen. Dalam pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka disimpulkan tidak ada perbedaan antar kelompok, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.⁶² Dalam uji Kruskal Wallis memiliki syaratnya yaitu :

H_0 = ketiga model identik (ketide metode kebangkrutan tidak berbeda secara signifikan).

H_1 = ketiga metode Kebangkrutan berbeda secara signifikan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶² *Ibid.*, 123